

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG VAKSINASI COVID-19 PADA PEKERJA INFORMAL DI DESA PONTAK SATU

Ryan Mamoto, Odi Pinontoan*, Paul Kawatu**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*

ABSTRAK

Pekerja informal di Desa Pontak Satu masih ada sebagian yang ragu-ragu ataupun masih takut untuk menerima vaksin Covid-19, sedangkan Pemerintah menyatakan target vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat Indonesia yaitu 70% populasi masyarakat Indonesia dengan tujuan untuk membentuk kekebalan pada suatu kelompok. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan tentang vaksinasi Covid-19 pada pekerja informal di Desa Pontak Satu. Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian deskriptif dan memakai metode survei. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik *quota sampling* pada 117 pekerja informal di Desa Pontak Satu. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menjalankan kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner tindakan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 97,4% responden tingkat pengetahuannya baik dan sebesar 2,6% responden tingkat pengetahuannya cukup sedangkan responden yang tingkat pengetahuannya kurang tidak ada sama sekali. Tingkat sikap dari responden tentang vaksinasi Covid-19, sebesar 64,1% responden tingkat sikapnya baik, sedangkan sebesar 29,9% responden tingkat sikapnya cukup, dan sebesar 6% responden tingkat sikapnya kurang. Tingkat tindakan responden, sebesar 65% responden tingkat tindakannya baik, dan sebesar 35% responden tingkat tindakannya kurang baik. Kesimpulannya, tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan tentang vaksinasi Covid-19 pada pekerja informal di Desa Pontak Satu yang merupakan jumlah paling banyak yaitu pada kategori baik, dibandingkan kategori cukup dan kurang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Vaksinasi Covid-19

ABSTRACT

There are still some informal workers in Pontak Satu Village who are hesitant or still afraid to receive the Covid-19 vaccine, while the Government has stated that the Covid-19 vaccination target for the Indonesian people is 70% of the Indonesian population with the aim of forming immunity in a group. The purpose of this study was to describe the knowledge, attitudes and actions regarding Covid-19 vaccination for informal workers in Pontak Satu Village. The type of research used is descriptive

research and uses a survey method. This study uses a sampling technique called quota sampling on 117 informal workers in Pontak Satu Village. Data collection in this study was carried out by distributing knowledge questionnaires, attitude questionnaires, and action questionnaires. The data analysis used in this research is univariate analysis. The results showed that 97.4% of respondents had good knowledge level and 2.6% of respondents had sufficient knowledge level, while respondents with less knowledge level did not exist at all. The attitude level of respondents regarding the Covid-19 vaccination, 64.1% of respondents had a good attitude level, while 29.9% of respondents had a sufficient attitude level, and 6% of respondents had a poor attitude level. The level of respondent's action, 65% of the respondent's level of action is good, and 35% of the respondent's level of action is not good. In conclusion, the level of knowledge, attitudes and actions regarding Covid-19 vaccination for informal workers in Pontak Satu Village, which is the highest number, is in the good category, compared to the sufficient and less categories.

KeyWords: *Knowledge, Attitude, Action, Covid-19 Vaccination*

PENDAHULUAN

Saat ini Covid-19 sementara menjadi permasalahan di seluruh dunia, berbagai macam upaya pencegahan dan pengendalian pada penyebaran virus corona sementara dilaksanakan. Salah satu upaya dari pemerintah yaitu program pemberian vaksin Covid-19 pada masyarakat, namun belum semua masyarakat bersedia menerima untuk di vaksin, hal tersebut menjadi masalah karena untuk membentuk kekebalan kelompok 70% masyarakat Indonesia harus di vaksinasi. Upaya pencegahan dan pengendalian bahaya akibat virus corona juga penting untuk dilakukan pada pekerja informal karena ada pekerja yang termasuk dalam pelaku ekonomi strategis serta memiliki mobilitas yang tinggi (Kepmenkes, 2021).

Tingkat penerimaan vaksin kepada masyarakat dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya, tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan dari masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 mempengaruhi tingkat distribusi vaksin kepada masyarakat. Survei dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada bulan November 2020 ditemukan bahwa tingkat penerimaan vaksin di Sulawesi Utara masih berada dibawah 70%. Responden mengemukakan kekhawatiran terhadap keefektifan vaksin, keamanan vaksin, efek samping vaksin, dan alasan agama lainnya (Kemenkes RI, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu

objek memakai alat indera yang ada, tingkat pengetahuan seseorang dapat berbeda-beda sesuai dengan penginderaan masing-masing terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan yang baik akan vaksin Covid-19 akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menerima vaksin.

Sikap merupakan tanggapan atau bentuk evaluasi seseorang kepada objek atau fenomena yang ditemuinya, benda ataupun fenomena ini mendasari individu tersebut dalam membentuk perilaku, sikap ini membutuhkan rangsangan untuk menghasilkan respon (Azwar, 2011).

Tindakan merupakan sebuah bentuk nyata dari sesuatu yang ingin dilakukan individu, tindakan dapat berupa perbuatan fisik seseorang yang bisa kita amati secara langsung (Nasrullah, 2014).

Sesuai dengan observasi awal pada beberapa masyarakat di Desa Pontak Satu ada yang ragu-ragu dan masih takut untuk menerima vaksin Covid-19 dan sebagian besar masyarakat yang di wawancara oleh peneliti merupakan pekerja informal. Pada Bulan Desember 2021 sesuai data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan di Kecamatan Ranoyapo terdapat 9.271 masyarakat (90,60%) yang sudah di vaksin dari total sasaran 10.233 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan).

Pengetahuan serta tindakan yang baik dari pekerja informal bisa membantu sesama agar dapat tetap sehat dan bebas dari

Covid-19. Pentingnya untuk memberikan vaksinasi kepada pekerja yaitu untuk mengurangi bahkan menghentikan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja juga lingkungan tempat tinggal pekerja tersebut. Penelitian ini tujuannya untuk menggambarkan pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19, sikap tentang vaksinasi Covid-19 dan tindakan tentang vaksinasi Covid-19 pada pekerja informal di Desa Pontak Satu.

Metode

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian deskriptif dengan memakai metode survei, waktu dan tempat dilaksanakannya adalah bulan Juni sampai November 2021 di Desa Pontak Satu. Sampel yang dipakai di penelitian ini yaitu 117 pekerja informal. Pengambilan sampel di penelitian ini yaitu memakai teknik *quota sampling*. Penelitian ini memakai analisis univariat sebagai analisis datanya.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Responden yang dipakai dalam penelitian merupakan pekerja informal di Desa Pontak Satu, setelah proses pengambilan sampel didapatkan sebanyak 117 pekerja informal yang menjadi responden dalam penelitian dari total populasi 162 pekerja informal.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
18 - 35 Tahun	44	37,6

36- 60 Tahun	60	51,3
≥ 60 Tahun	13	11,1
Total	117	100

Berdasarkan tabel 1, berdasarkan umur tercatat responden yang umurnya 18-35 tahun jumlahnya 44 responden (37,6%), responden yang umurnya 36-60 tahun jumlahnya 60 responden (51,3%) dan responden yang umurnya 60 tahun keatas adalah 13 responden (11,1%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki – laki	95	81,2
Perempuan	22	18,8
Total	117	100

Berdasarkan tabel 2, responden jenis kelaminnya laki-laki jumlahnya 95 jiwa (81,2%) dan responden jenis kelaminnya perempuan jumlahnya 22 jiwa (18,8%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	N	%
SD	4	3,4
SMP	10	8,6
SMA	103	88
Total	117	100

Berdasarkan tabel 3, pendidikan terakhirnya di sekolah dasar (SD) yaitu sebanyak 4 jiwa (3,4%), kemudian responden yang pendidikan terakhirnya di sekolah menengah pertama (SMP) yaitu sebanyak 10 jiwa (8,6%), dan responden yang pendidikan terakhirnya di sekolah menengah atas (SMA) yaitu sebanyak 103 jiwa (88%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
Petani	60	51,3
Buruh/Karyawan/Pegawai Swasta	37	31,6
Wiraswasta	11	9,4
Sopir	9	7,7
Total	117	100

Berdasarkan tabel 4, responden bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 60 jiwa (51,3%), kemudian responden pekerjaannya buruh, karyawan dan pegawai swasta yaitu sebanyak 37 jiwa (31,6%), lalu yang pekerjaannya wiraswasta sebanyak 11 jiwa (9,4%), yang pekerjaannya sopir sebanyak 9 jiwa (7,7%).

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	114	97,4
Cukup	3	2,6
Kurang	0	0
Total	117	100

Tabel 5. Distribusi Gambaran Pengetahuan

Tabel 5 di atas menyatakan, 114 responden (97,4%) tingkat pengetahuannya baik, 3 responden (2,6%) tingkat pengetahuannya cukup dan tidak ada responden yang tingkat pengetahuannya kurang.

Tabel 6. Distribusi Gambaran Sikap

Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	75	64,1
Cukup	35	29,9
Kurang	7	6
Total	117	100

Tabel 6 menyatakan, 75 responden (64,1%) tingkat sikapnya baik, 35 responden (29,9%) tingkat sikapnya cukup dan 7 responden (6%) tingkat sikapnya kurang.

Tabel 7. Distribusi Gambaran Tindakan

Tindakan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	76	65
Kurang Baik	41	35
Total	117	100

Tabel 7 menyatakan, 76 responden (65%) tingkat tindakannya baik, kemudian 41 responden (35%) tingkat tindakannya kurang baik.

Gambaran Pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19

Pengetahuan adalah hasil yang didapat melalui proses alat indera seseorang pada suatu objek atau rangsangan, tingkat pengetahuan seseorang dapat berbeda-beda sesuai dengan penginderaan masing-masing terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014).

Pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu para pekerja informal, merupakan pertanyaan tentang pengetahuan pekerja informal mengenai kegunaan vaksin, efek samping vaksin, tempat pelayanan vaksin dan aktivitas setelah vaksinasi Covid-19

Hasil yang didapat dari penelitian ini menyatakan responden yang tingkat pengetahuannya cukup adalah mereka yang belum tahu dan belum yakin bahwa dengan vaksin kita dapat melindungi sesama dari virus corona dan setelah di vaksin kita tetap harus menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk (2021), penelitiannya menyatakan dominan responden tingkat pengetahuannya baik mengenai vaksin

Covid-19, dan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Febriyanti dkk (2021), yaitu dominan responden tingkat pengetahuannya baik mengenai vaksin Covid-19.

Gambaran Sikap tentang Vaksinasi Covid-19

Hasil yang ditemukan dalam penelitian pada pekerja informal di Desa Pontak Satu yang berjumlah 117 responden, didapatkan sebanyak 64,1% termasuk dalam kategori baik, sebanyak 29,9% tingkat sikapnya cukup dan sebanyak 6% tingkat sikapnya kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kategori baik merupakan jumlah yang terbanyak dan kategori kurang adalah yang paling sedikit. Dalam penelitian ini pernyataan dijawab dengan skor terendah yaitu pada nomor 3 yang menyatakan saya masih takut menerima vaksinasi karena efek sampingnya yang belum jelas dan responden banyak yang menjawab setuju, sedangkan pernyataan dijawab dengan skor tertinggi yaitu pada pernyataan nomor 5 dan 6 yang menyatakan bahwa kalau sudah di vaksin tidak perlu lagi menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar, responden banyak yang menjawab tidak setuju, dan pernyataan nomor 6 menyatakan bahwa lebih baik di vaksin daripada tidak sama sekali, banyak responden yang menjawab setuju.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2020) bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik terhadap vaksin Covid-19 yaitu sebesar 66,7%, sama halnya juga dengan hasil

penelitian oleh Nugroho dkk (2021), menyatakan responden dominan sikapnya positif terhadap vaksin Covid-19.

Gambaran Tindakan tentang Vaksinasi Covid-19

Hasil yang ditemukan dalam penelitian pada pekerja informal di Desa Pontak Satu yang berjumlah 117 responden, didapatkan sebanyak 65% responden tingkat tindakannya baik atau sudah di vaksin, kemudian sebanyak 35% responden tingkat tindakannya kurang baik yaitu mereka yang belum di vaksin, responden yang belum melakukan vaksinasi memiliki berbagai alasan yaitu sebanyak 3 responden memiliki penyakit komorbid, 24 responden belum memiliki waktu untuk melakukan vaksinasi karena pekerjaan, 14 orang enggan memberitahukan alasan mereka belum di vaksin, dan 10 responden menolak di vaksin tanpa menjelaskan alasannya. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil dari penelitian oleh Alpito dkk (2021), yang menyatakan hanya sekitar 35,7% masyarakat yang tingkat tindakannya baik terhadap vaksin Covid-19.

Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian ini maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan dari responden tentang vaksinasi Covid-19 sebesar 97,4% responden tingkat pengetahuannya baik dan sebesar 2,6% responden tingkat pengetahuannya cukup sedangkan

responden yang tingkat pengetahuannya kurang tidak ada sama sekali.

2. Tingkat sikap dari responden tentang vaksinasi Covid-19, sebesar 64,1% responden tingkat sikapnya baik, sedangkan sebesar 29,9% responden tingkat sikapnya cukup, dan sebesar 6% responden tingkat sikapnya kurang.
3. Tingkat tindakan dari responden mengenai vaksinasi Covid-19, sebesar 65% responden tingkat tindakannya baik, dan sebesar 35% responden tingkat tindakannya kurang baik.

Saran

1. Bagi Pekerja Informal di Desa Pontak Satu
Pada responden yang masih memiliki sikap takut dan belum merasa vaksin Covid-19 aman untuk tubuh diharapkan agar tidak takut lagi, karena vaksin Covid-19 telah melalui proses pengembangan vaksin dan uji klinis yang lengkap sehingga terbukti.
2. Bagi Pemerintah Desa Pontak Satu
Diharapkan untuk pemerintah desa agar bisa melakukan upaya lebih lanjut dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat atau instansi kesehatan pemerintah seperti puskesmas dan rumah sakit untuk menemukan alasan mengapa masyarakat belum menerima vaksinasi Covid-19.
3. Bagi Puskesmas Kecamatan Ranoyapo
Diharapkan puskesmas dapat bekerja sama

dengan para tokoh masyarakat dan pemerintah setempat untuk mencari tahu alasan masyarakat belum bersedia menerima vaksinasi Covid-19, karena seringkali masyarakat lebih mau mendengarkan tokoh adat atau tokoh masyarakat di Desa mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Semoga dapat mengkaji beberapa hal lainnya mengenai alasan para pekerja informal belum bersedia diberikan vaksin Covid-19, dan bagian dari Covid-19 yang belum diteliti seperti, efek samping dan keefektifan vaksin Covid-19 agar bisa mendapatkan informasi yang lebih mengenai vaksin Covid-19.

Daftar Pustaka

1. Alpito, D., Etris, R., Fikri, & Sadyanti, K. 2021. *Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19*. Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin, 1 (1), 65-69.
2. Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam : Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan. 2021. *Data Capaian Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Jumlah Sasaran Vaksinasi Covid-19 Kabupaten Minahasa Selatan di dalam dan di luar Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan*. Minahasa Selatan: Dinas Kesehatan.
4. Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya*. Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, 3, 1-7.
5. Kemenkes, RI. 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor*

HK.01.07/MENKES/9860/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

6. Kemenkes, RI. 2020. *Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia (online)*. (<https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021).
7. Kemenkes, RI. 2021. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
8. Nasrullah, M, dan Suwandi, J. 2014. *Hubungan antara Knowledge, Attitude, Practice Safe Behavior Pekerja dalam Upaya untuk Menegakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 3(1). 89.
9. Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid*. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 108–123.
11. Putra, A., Made, P., Made, Y., Gufran, G., Ghanly, M., Agnes, A., I, A., & I, S. 2020. *Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali*. 9 (3). 313-319.